

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan kecerdasan emosional siswa antara sebelum ada Layanan bimbingan kelompok teknik simulasi dan sesudah ada Layanan bimbingan kelompok teknik simulasi. Hal ini dibuktikan dari ada perbedaan nilai rata-rata (mean) *Pretest* diketahui 89,75 dan *Posttest* diketahui 101,83.
2. Karena signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh sangat kuat Layanan bimbingan kelompok teknik simulasi terhadap kecerdasan emosional siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget.

#### **B. IMPLIKASI**

Implikasi merupakan dampak atau akibat yang ditimbulkan dari layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget Tahun Pelajaran 2013/2014. . Selain itu, Guru Bimbingan konseling dan siswa juga mendapatkan implikasi dari pemberian layanan bimbingan kelompok teknik simulasi yang telah dilakukan. Implikasi yang didapatkan dikemukakan sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan Konseling
  - a. Guru bimbingan konseling mendapatkan ide tentang salah satu cara meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

- b. Guru bimbingan konseling memperoleh gambaran dan bukti nyata tentang pentingnya meningkatkan kecerdasan emosional siswa sehingga perlu dilaksanakan layanan bimbingan kelompok salah satunya dengan menggunakan teknik simulasi.

## 2. Bagi Siswa

Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang rendah dapat ditingkatkan kecerdasan emosinya melalui bimbingan kelompok teknik simulasi.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain  
hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre test - post test one group design*, bagi peneliti lain diharapkan dapat menggunakan *true experiment design* yaitu menggunakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding.
2. Siswa dapat memahami tentang pentingnya kecerdasan emosi dalam belajar
3. Guru Bimbingan konseling hendaknya lebih berperan dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya kecerdasan emosi dalam belajar.
4. Bagi pihak sekolah  
Kepala sekolah sebaiknya memfasilitasi Guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga siswa mampu meningkatkan kecerdasan emosinya dan memenuhi kewajibannya sebagai pelajar.

### Daftar Pustaka

Anitah, Sri, W, dkk. (2007) *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Aunurrahman, 2009. *Belajar dan pembelajaran*, Cetakan 2. Bandung: Alfabeta.

Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan12. Jakarta. Rineka Cipta.

Damayanti Nidya, 2012. *Panduan Bimbingan Konseling*. Cetakan 1. Yogyakarta: Araska.

Hartinah Sitti, 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Cetakan 2. Bandung: PT Refika Aditama.

<http://riyanaditya.blogspot.com/2008/05/bimbingan-kelompok.html>di akses pada hari Senin, 11-02-2013

<http://yulisubandi.blog.binusian.org/2009/10/19/kecerdasan-emosi-menurut-daniel-goleman/> di akses pada hari Senin, 15-04-2013

<http://ewintri.wordpress.com/2012/01/02/bimbingan-kelompok/#more-125> di akses pada hari Senin, 15-04-2013

<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=Bimbingan+Kelompok+Teknik+Simulasi+untuk+Meningkatkan+Interaksi+Sosial+dengan+Lingkungan+Sekolah+Siswa>.di akses pada hari Senin, 15-04-2013

<http://www.google.co.id/#q=PERMAINAN+%28GAMES%29+DALAM+BIMBINGAN+DAN+KONSELING&oq=PERMAINAN+%28GAMES%29+DALAM+BIMBINGAN+DAN+KONSELING>.di akses pada hari jum'at, 26-04-2013

Nurihsan Juntika Achmad, 2012. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*.Cetakan 4. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Cetakan 13. Bandung. Alfabeta.

Suhesti Artiati Endang, 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Syaefudin, Udin., Syamsuddin, Abin. (2005) *Perencanaan Pendidikan Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf Syamsu dan Nurihsan Juntika, 2006. *Landasan Bimbingan Konseling*. Cetakan 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

